



---

## **PERAN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN**

**Rafikatul Arifa**

Prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep

**Purnama Agustini**

Prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep

Alamat: Jl. Trunojoyo, Gedung Sumenep

Korespondensi penulis: [fikakangean97@gmail.com](mailto:fikakangean97@gmail.com)

**Abstrak.** *One of the challenges of education in the digital era is the lack of creativity of teachers in developing learning media that will have an impact on the learning process in the classroom. This article aims to analyze the role of the curriculum on the quality of education by explaining existing problems and their solutions. This article's research uses a qualitative approach with a data analysis method (literature review). Data were collected from various sources of scientific journals such as open knowledge maps and google scholar from 2019-2024. The results of the study show that the curriculum plays an important role in improving the quality of education by paying attention to teacher competence, facilities and infrastructure and student needs in this modern era. By conducting training for teachers is one effort to improve teacher competence and professionalism.*

**Keywords:** *Curriculum, Education*

**Abstrak.** Tantangan pendidikan di era digital salah satunya yaitu kurangnya kreativitas pengajar dalam mengembangkan media belajar yang akan berdampak pada proses pembelajaran di dalam kelas. Artikel ini bertujuan untuk menganalisa peran kurikulum terhadap kualitas pendidikan dengan memaparkan masalah yang ada serta solusinya. Penelitian artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis data (literatur review). Data dikumpulkan dari berbagai sumber jurnal ilmiah seperti open knowledge maps dan google scholar dari tahun 2019-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan memperhatikan kompetensi guru, sarana dan prasarana serta kebutuhan siswa di era modern ini. Dengan melakukan pelatihan bagi guru menjadi salah satu upaya untuk meningkat kompetensi dan profesionalisme guru.

**Kata Kunci:** *Kurikulum; Pendidikan*

### **PENDAHULUAN**

Dalam upaya mencerdaskan bangsa dan menghasilkan individu yang kompeten dalam berbagai bidang, pendidikan menjadi komponen esensial yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia sebagai instrumen pengembangan sumber daya manusia (Nuvyana et al., 2021). Lebih lanjut Rahmawati dan Susanto (2023) mengatakan pendidikan tidak hanya mencakup transfer pengetahuan tetapi juga meliputi pembentukan karakter, pengembangan keterampilan dan kultivasi nilai-nilai yang esensial bagi kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan khususnya di sekolah memiliki peranan yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Mustadi, 2020). Dalam konteks ini, kurikulum memainkan peran penting sebagai pedoman dan acuan dalam proses pembelajaran di sekolah, yakni sebagai pengarah dan pengantar dalam pencapaian tujuan pendidikan (Zumrotun et al., 2024). Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran dan program pendidikan yang disusun oleh institusi pendidikan mencakup berbagai mata pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dalam satu jenjang pendidikan tertentu (Pratycia et al., 2023). Jadi, kurikulum harus dipahami dengan baik oleh semua orang yang berkicampung di dunia pendidikan karena kurikulum memegang peranan

yang sangat penting dan memiliki kedudukan strategis dalam kegiatan pendidikan di sekolah (Mesra & Salem, 2023:3).

Namun pada praktiknya, pelaksanaan kurikulum dalam ranah pendidikan menghadapi berbagai kompleksitas dan hambatan. Beberapa permasalahan utama yang ditemui meliputi terbatasnya kreativitas pengajar dalam mengembangkan media belajar yang interaktif, ketidakpahaman guru terhadap sistem evaluasi pada kurikulum mandiri serta belum optimalnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran (Berliana et al., 2024). Hal ini selaras dengan pendapatnya Mesra & Salem (2023) yang mengatakan bahwa implementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh keberadaan dan mutu sumber daya serta kelengkapan fasilitas yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan.

Tantangan besar dalam menanamkan nilai budaya dan karakter melalui kurikulum tidak hanya terletak pada kemampuan guru, tetapi juga pada kemudahan siswa dalam mengakses media sosial. Untuk itu, diperlukan kerja sama yang baik antara pihak pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat dalam upaya menciptakan kurikulum yang berkualitas. Kolaborasi antar berbagai komponen untuk mewujudkan sasaran pendidikan dapat dilihat sebagai bentuk pelayanan pengelolaan pendidikan yang disediakan oleh pihak sekolah (Triwiyanto, 2022).

Merujuk pada permasalahan diatas, maka perlu kiranya untuk dilakukan penelitian secara mendalam dan komprehensif tentang peranan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang peranan kurikulum terhadap kualitas pembelajaran mengingat tantangan pendidikan yang semakin kompleks di era digital ini.

## **KAJIAN TEORI**

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Lebih lanjut Pristiwanti et al. (2022) berpendapat bahwa pendidikan dalam arti luas adalah hidup. Artinya, selama manusia hidup mereka akan terus belajar dan mendapat pengetahuan baru yang berguna bagi perkembangan dirinya. Proses belajar ini bisa terjadi di mana saja dan kapan saja tidak terbatas ruang dan waktu, sesuai dengan prinsip belajar sepanjang hayat. Dalam hal ini, peningkatan kualitas sumber daya manusia diharapkan dapat dicapai melalui pendidikan sehingga memungkinkan bangsa untuk bersaing di kancah internasional. Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki kesempatan untuk bertransformasi menjadi negara maju dengan syarat dapat mengimplementasikan sistem pendidikan yang efisien dan sesuai (Fitri, 2021).

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan, kurikulum hadir sebagai landasan operasional yang mengatur jalannya proses pembelajaran yang diterapkan secara menyeluruh di berbagai jenjang dan bentuk pendidikan (Darman, 2021). Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Pasal 1 Butir 19 UUNo. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dalam implementasinya, kurikulum bukan sekadar kumpulan pemikiran tentang pendidikan namun juga merangkum seluruh aktivitas pembelajaran yang dirancang dan diorganisir oleh institusi pendidikan (Arofah, 2021). Mengacu pada ketentuan Standar Nasional Pendidikan, standar kompetensi lulusan disesuaikan dengan tujuan kurikulum.

Peran kurikulum dalam kerangka pendidikan formal khususnya di sekolah sangat penting dalam memenuhi tujuan pendidikan. Hal ini selaras dengan pendapatnya dhomiri et al. (2023) yang mengatakan bahwa kurikulum memiliki peran sentral dalam proses pendidikan dimana kurikulum merupakan syarat penting dan komponen mendasar dari paradigma pendidikan itu sendiri. Kurikulum berperan untuk mengatur para pendidik dan membuat kebijakan dalam dunia pendidikan. Hal ini sangat penting untuk menilai apakah kurikulum saat ini sudah memenuhi pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan era digital (Muhtadi et al 2023).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis data (*literatur review*). Data dikumpulkan dari berbagai sumber jurnal ilmiah seperti open knowledge maps dan google scholar dari tahun 2019-2024. Untuk memperkuat akuntabilitas penelitian, penulis melakukan seleksi terhadap sumber-sumber yang memiliki relevansi dan kesinambungan dengan tema penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan langkah-langkah yang sistematis untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kurikulum dan pendidikan memiliki kaitan yang sangat fundamental dan tak terpisahkan satu sama lain. Sebagai landasan utama dalam aktivitas pembelajaran, kurikulum memegang peranan krusial dalam menentukan arah pendidikan. Keberhasilan proses pendidikan, tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada efektivitas kurikulum yang diterapkan. Namun, di era modern ini pendidikan tidak lagi hanya menjadi sarana transfer pengetahuan akan tetapi juga dijadikan sebagai instrumen pembentuk karakter yang menghasilkan individu yang kompeten, kreatif dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Dengan kata lain, kurikulum juga berperan terhadap pembentukan karakter dan keperibadian individu (Mulia et al., 2023). Hal ini menunjukkan betapa kuatnya keterkaitan antara kurikulum dengan tujuan pendidikan yang pada akhirnya memberikan pengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan yang dihasilkan.

Tiga peranan kurikulum yang dianggap sangat penting (Ainy & Effane, 2023), yaitu; 1) peran konservatif, dimana kurikulum melastarkan nilai budaya warisan masa lalu untuk di wariskan ke generasi selanjutnya, 2) peran kreatif, dimana kurikulum bertanggung jawab untuk melakukan pembaruan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, 3) peran kritis dan evaluatif, yaitu kurikulum berperan sebagai pemilih dimana tidak semua nilai dan budaya lama harus dilestarikan serta memilih nilai dan budaya baru mana yang harus dimiliki oleh siswa. Penerapan kurikulum yang sesuai dan efektif akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Dwi & Lauchia, 2024).

Triwiyanto (2022) dalam Nasution (2012) menyatakan bahwa tiap kurikulum mencerminkan keinginan, cita-cita, tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, pengelolaan kurikulum perlu melalui perencanaan yang sistematis agar institusi pendidikan dapat mewujudkan sasaran pendidikan yang relevan dengan dinamika zaman. Empat komponen utama yang perlu diperhatikan dalam perencanaan kurikulum, yaitu sasaran pendidikan, konten pembelajaran, strategi dan evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan. Selain itu, proses perencanaan kurikulum juga harus memperhatikan pendekatan yang menyeluruh seperti konteks sosial budaya dan karakteristik sekolah. Pengelolaan kurikulum yang baik akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan di sekolah (Syuaibah et al., 2020).

Tahapan yang dilaksanakan setelah proses perencanaan adalah pelaksanaan atau implementasi kurikulum secara operasional. Implementasi kurikulum adalah proses penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya ke dalam praktik pembelajaran. Keberhasilan implementasi kurikulum sangat bergantung pada kerjasama dan sinergi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, terutama peran guru sebagai ujung tombak pelaksana kurikulum di lapangan. Dengan demikian, guru bisa dikatakan sebagai pemegang kunci dari keberhasilan kurikulum (Siahaan et al., 2023). Untuk itu, kemampuan dan kompetensi guru juga perlu diperhatikan dalam implementasi kurikulum.

Berbicara tentang kompetensi dan profesionalisme guru merupakan suatu keharusan dalam dunia pendidikan. Di era yang serba teknologi ini, mengharuskan guru untuk terus mengembangkan pengetahuannya demi menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Oleh karena, sarana dan prasarana juga menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran demi menunjang keberhasilan tujuan pendidikan. Penggunaan teknologi ini dapat menarik minat siswa terhadap materi yang diajarkan serta bisa membantu guru untuk mengukur hasil belajar dan melakukan evaluasi pembelajaran.

Berkaitan dengan hal tersebut, kurikulum harus mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan tuntutan pembelajaran masa kini untuk mendukung pengembangan kompetensi guru serta memfasilitasi berbagai metode penilaian berbasis teknologi. Dengan demikian, implementasi kurikulum yang efektif dapat mendorong terciptanya ekosistem pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman sekaligus mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di era digital.

Ada pelaksanaan tentu ada evaluasi. Evaluasi kurikulum merupakan tahapan penting untuk mengukur efektivitas pelaksanaan kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan. Melalui proses evaluasi yang sistematis, berbagai aspek kurikulum dapat dinilai secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga hasil yang dicapai. Hal ini memungkinkan para pemangku kepentingan pendidikan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum yang sedang diterapkan. Proses pengawasan dan evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sejak awal.

Hasil dari evaluasi kurikulum secara langsung memengaruhi kualitas pendidikan karena menjadi dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum selanjutnya. Ketika evaluasi menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, penyesuaian dapat segera dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Sebagai contoh, apabila penggunaan teknologi dalam kurikulum belum maksimal, maka perlu dilakukan perbaikan materi dan cara mengajar yang sesuai dengan perkembangan saat ini. Dalam hal ini, kreativitas yang dimiliki seorang guru sangat diperlukan. Salah satu solusi yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan kepada guru untuk mengasah kemampuan seorang guru khususnya dalam bidang teknologi sehingga bisa di terapkan pada pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, kurikulum dan mutu pendidikan memiliki kaitan yang erat dan saling berpengaruh, sehingga perbaikan kualitas kurikulum akan menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik.

## **KESIMPULAN**

Kurikulum sangat penting dalam dunia pendidikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dengan tetap memperhatikan karakteristik lingkungan sekolah dan sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum dapat membantu guru dan siswa

mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih terarah melalui standar yang sudah ditetapkan. Dengan adanya kurikulum yang baik, kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan karena semua kegiatan pembelajaran sudah diatur dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ainy, F. Z. Q., & Effane, A. (2023). Peran kurikulum Dan Fungsi kurikulum. *Karimah Tauhid*, 2(1), 153-156.
- Arofah, E. F. (2021). Evaluasi kurikulum pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 218-229.
- Berliana, F. R., Palupi, F. I., Arianti, D. R., Trihantoyo, S., & Nuphanudin, N. (2024). Profesionalisme Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Dr. Soetomo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*; Vol. 8 No. 2 (2024); 2614-3097; 2614-6754. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/15121>
- Darman, R. A. (2021). *Telaah kurikulum*. Guepedia.
- Dhomiri, A., Junedi, J., & Nursikin, M. (2023). Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 118-128.
- Dwi, F. E., & Lauchia, R. (2024). Peran Kurikulum Dalam Pendidikan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(4), 283-289.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika kualitas pendidikan di indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620.
- Mesra, R., & Salem, V. E. (2023). *Pengembangan Kurikulum*.
- Muhtadi, M. A., Amertawengrum, I. P., & Prastica, D. A. (2023). Peran kurikulum pendidikan dalam meningkatkan literasi informasi dan kritis pada era digital di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(10), 622-631.
- Mulia, J. R., Nasution, B., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Peranan Kurikulum Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 34-40.
- Mustadi, A. (2020). *Landasan pendidikan sekolah dasar* (Vol. 174). UNY Press.
- Novyana, H., Ainun, I. I., & Islami, W. N. (2021). Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Prosiding FKIP UMC*; Vol. 3 No. 1 (2021): Juni 2021; 30-35 ; 978-602-52079-0-. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/pro/article/view/2210>
- Pratyca, A., Putra, A. D., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 58-64.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.

- Rahmawati, D., & Susanto, H. (2023). Transformasi Pendidikan di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 14(2), 78-92.
- Siahaan, A., Supardi, S., Wardani, W., Fauzi, Z. A., Hasibuan, P. M., & Akmalia, R. (2023). Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 5(3), 9189-9196.
- Sutarman, M., & Purnomo, E. (2024). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Implementasi Kurikulum. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 25-40.
- Syuaibah, S., Qowaid, Q., & Norman, E. (2020). Pengaruh Manajemen Kurikulum dan Profesionalisme Guru terhadap Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Qotrun Nada Kota Depok Tahun 2019-2020. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(2), 151-173. <https://doi.org/10.47467/jdi.v2i2.119>
- Triwiyanto, T. (2022). *Manajemen kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Zumrotun, E., Widyastuti, E., Sutama, S., Sutopo, A., & Murtiyasa, B. (2024). Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 1003-1009.